



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Sales Growth*, dan *firm size* yang diproksikan dengan *Total Asset (TA)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima yang berarti bahwa *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai t *ROA* sebesar 9,249 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marietta dan Sampurno (2013) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *DPR*.
2. H_{a2} diterima yang berarti bahwa *TATO* berpengaruh signifikan terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai t *TATO* sebesar -2,031 dengan nilai signifikansi sebesar 0,051 yang berada di atas 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumiadji (2011) dan juga penelitian Pasaribu, Kowanda dan Nawawi (2014) yang menyatakan bahwa *TATO* memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
3. H_{a3} ditolak yang berarti bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t variabel *Sales Growth* sebesar -1,094 dan nilai signifikansi sebesar 0,282 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian

ini bertolak belakang yang dilakukan oleh Khoirul dan Astuti (2013) yang menyatakan bahwa *Growth of Sales* memiliki pengaruh signifikan terhadap Dividen Payout Ratio

4. Ha₄ ditolak yang berarti bahwa *firm size* yang diproksikan dengan *TA* tidak berpengaruh terhadap *DPR*. Hal ini terbukti dari nilai t variabel *TA* sebesar 0,249 dan nilai signifikansi sebesar 0,805 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hikmah dan Astuti (2013) yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *DPR*.
5. Ha₅ diterima yang berarti bahwa *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Sales Growth*, dan *firm size* yang diproksikan dengan natural logaritma *Total Asset (TA)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini terbukti dari nilai uji F sebesar 22,489 dan tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khoirul dan Astuti (2013) yang menunjukkan bahwa variable *Growth of Sales*, *Investment*, *Liquidity*, *Profitability*, dan *Size of Firm* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* dan juga penelitian oleh Sumiadji (2011) yang menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset (ROA)*, *Cash Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat variabel lain yang mempengaruhi *DPR* yang tidak diteliti. Hal ini diketahui dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,751 sehingga diketahui bahwa terdapat variabel lain yang mampu menjelaskan *DPR* yang tidak diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan Kebijakan dividen tunai adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian. Periode penelitian yang lebih panjang dapat mengeneralisasi hasil penelitian.
2. Memperluas objek penelitian misalnya perusahaan manufaktur. Dengan memperluas objek penelitian maka hasil yang didapat bisa digeneralisasi.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *DPR*. Variabel seperti ketersediaan kas, struktur aset, dan likuiditas perusahaan.

U M N